

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakekat pembangunan adalah suatu upaya untuk mengubah sesuatu ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, pembangunan harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas sehingga hasil yang direncanakan dapat dicapai lebih optimal.

Pembangunan suatu wilayah diperlukan perencanaan yang memuat konsep dan arahan yang jelas melalui identifikasi permasalahan dan potensi yang dimiliki wilayah tersebut. Supaya pengembangan wilayah lebih terarah, maka pemberdayaan daerah diperlukan. Sebagai bentuk implementasi dalam pemberdayaan daerah maka pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999. Dengan diberlakukannya otonomi daerah melalui undang-undang tersebut, maka masing-masing daerah harus mengurus dan mengelola sumber daya dan potensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah..

Pengawasan, evaluasi, dan pengendalian yang perlu dilakukan terutama yang menyangkut masalah biaya dan waktu pelaksanaan proyek sehingga dapat diketahui kinerja proyek (kontraktor) serta memprediksi besarnya biaya dan waktu berakhirnya pelaksanaan proyek. Diantara bentuk pengendalian biaya dan waktu adalah metode konsep nilai hasil (*earned value concept*).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja waktu proyek skala kecil di DI Yogyakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dari segi waktu untuk proyek skala kecil di D.I. Yogyakarta dengan menerapkan konsep nilai hasil (*earned value concept*).

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian dan rumusan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.

1. Proyek yang diteliti adalah pembangunan gedung sekolah yang berada di DI. Yogyakarta, yaitu Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.
2. Kinerja proyek dievaluasi adalah proyek yang dilaksanakan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005.
3. Metode pengendalian yang digunakan yaitu metode konsep nilai hasil (*earned value concept*).
4. Proyek yang akan dikaji adalah proyek skala kecil yang dikerjakan oleh CV. Winila Karya
5. Evaluasi hanya dilakukan pada kinerja waktu saja, sedangkan kinerja biaya tidak dikaji karena keterbatasan data.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, karena penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu pengetahuan di bidang teknik sipil, khususnya dalam bidang manajemen konstruksi dan metode pengendalian suatu kegiatan pembangunan, khususnya pembangunan gedung.
2. Penelitian ini secara praktis dapat memberikan gambaran umum serta masukan kepada pihak pelaksana (kontraktor), bahwa ada teknik dan metode pengendalian alternatif yang bisa digunakan untuk memantau dan mengendalikan pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi selain metode-metode yang lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ardho Muhammad Hendrawan dan Tony Wahyu Widodo (2003)

penelitian yang dilakukan berjudul “Aplikasi Metode Konsep Nilai Hasil (*earned value concept*) Pada Sistem Pengendalian Proyek Konstruksi”. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam kurun 4 kali pelaporan (April, Juli, Agustus 2002 dan Januari 2003) dapat disimpulkan bahwa kinerja biaya proyek secara keseluruhan dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari nilai CV yang selalu bernilai positif sejak pelaporan pertama hingga pelaporan ke empat, begitu pula dengan nilai CPI yang selalu bernilai lebih besar dari satu, parameter tersebut di atas mengindikasikan bahwa biaya aktual proyek lebih kecil dari biaya rencana proyek.

Terjadi penghematan biaya sebesar Rp 745.897.240,99 sehingga proyek ini dari sisi biaya dinyatakan untung. Kinerja waktu baik dengan nilai CV positif dan nilai CPI lebih besar dari satu kecuali pada saat pelaporan kedua yang terdapat keterlambatan karena minimnya tenaga kerja yang dialokasikan oleh bagian borongan. Guna menyelesaikan prestasi rencana yang telah ditentukan, dari hasil dua kali *rescheduling* yang dilakukan oleh pengelola proyek, penyelesaian proyek sesuai dengan batas waktu maksimal yang diberikan *owner* kepada pengelola proyek selama 328 hari.

2.2 Moh. Fahmi dan Rama Doni Putra

Dari laporan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengendalian Biaya dan Waktu Menggunakan Metode Konsep Nilai Hasil (Studi Kasus Proyek Kampus D3 Ekonomi VII). Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam kurun waktu 12 kali pelaporan (Juli 2002 - Juni 2003), dapat disimpulkan bahwa kinerja pelaksanaan proyek kampus D3 Ekonomi UII tidak lebih baik dari rencana. Hal ini dikarenakan proyek tersebut mengalami keterlambatan waktu dari rencana, kecuali pada saat pelaporan bulan pertama dan bulan kedua. Nilai CV mengalami penghematan biaya kecuali pada saat pelaporan bulan kedua dan ketiga. Nilai CPI

tidak lebih baik dari rencana. Proyek tersebut mengalami keterlambatan selama 1 hari yaitu 339 hari dari waktu rencana selama 338 hari. Biaya yang dikeluarkan proyek sebesar Rp. 351.060.384,34.

2.3 Dewi Arni dan Siti Zulaehah, 1998

Penelitian yang dilakukan berjudul “Analisis Pengendalian Biaya, Waktu, dan Kinerja Proyek Dermaga Petikemas Antar Pulau di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan Metode Konsep Nilai Hasil”. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam kurun waktu Juni sampai dengan September 1997 dapat disimpulkan bahwa kinerja pelaksanaan proyek tersebut tidak lebih dari perencanaannya. Walaupun pelaksanaan pekerjaan proyek berlangsung lebih cepat dari jadwal (lebih cepat 1 bulan).

Biaya yang dikeluarkan lebih besar Rp. 3.841.176.503,00, ini berarti pemakaian biaya tidak efisien dan dapat berakibat proyek secara keseluruhan tidak dapat diselesaikan, untuk mengkaji kemungkinan yang terjadi diperlukan suatu pemantauan dan pengendalian pekerjaan.

2.4 Arif Suseno dan Reidi Hamzah P., 2002

Dengan judul “Analisis Pengendalian Biaya dan Waktu pada Proyek Janti *Fly Over* dengan Metode Konsep Nilai Hasil”. Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam kurun waktu Agustus sampai dengan Oktober 2001 dapat disimpulkan bahwa kinerja pelaksanaan proyek tersebut mengalami keterlambatan selama 5 hari. Dan dari segi biaya mengalami keuntungan sebesar Rp 7.861.515.650,. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pada aspek biaya pada Proyek Pembangunan Janti *Fly Over* lebih baik dari perencanaannya.

2.5 Bisma Nusantara, 2003

Dari laporan Tugas Akhir yang berjudul “Evaluasi Kinerja Biaya dan Waktu Dengan Menggunakan Konsep Nilai Hasil”. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bulan April 2002, Juli 2002, Oktober 2002, dan Januari 2003 dapat disimpulkan bahwa kinerja proyek secara keseluruhan dapat dikatakan baik

Terdapat penghematan anggaran sebesar Rp. 745.897.240,99,- sehingga proyek ini dari segi biaya dinyatakan untung. Dari segi waktu, proyek ini dapat dikatakan baik. Terlihat dari nilai SV yang positif dan SPI yang bernilai lebih besar dari satu pada pelaporan pertama, ketiga, dan keempat. Hanya pada pelaporan kedua terdapat keterlambatan waktu penyelesaian proyek dari waktu rencana (terlambat 24 hari dari waktu rencana).

